

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Sugiarto, 2022) metode penelitian merupakan ilmu yang mengulas tentang pemenuhan kaidah ilmu pengetahuan. Menurut (Jayusman & Shavab, 2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai variabel bebas, satu atau lebih variabel tanpa membandingkan atau menghubungkan variabel lain. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan basis deskriptif yaitu dengan teknik pengumpulan data survei, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan dana desa. Objek penelitian ini adalah Desa Sukabakti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Sukabakti yang berlokasi di Jalan Cendana Desa Sukabakti Kecamatan Palas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2024.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen laporan APBDes periode 2020-2023 yang berkaitan dengan judul yang diteliti

2. Jenis Data

Data primer yang diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung dan wawancara kepada pihak yang ikut dalam pengelolaan dana desa dan APBDes seperti kaur keuangan dan sekretaris desa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian dengan mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif secara langsung dari sumbernya.

Berikut indikator yang digunakan pada saat wawancara:

- a. Keterlibatan masyarakat dalam mengambil keputusan
- b. Pengetahuan mengenai pengelolaan dana desa
- c. Adanya transparansi dalam penggunaan dana desa
- d. Terdapat evaluasi dan *monitoring* terhadap program yang dijalankan

2. Observasi

Observasi ini merupakan salah satu strategi dalam mengumpulkan data dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian,

difokuskan pada pengelolaan dana desa dalam mengetahui efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari data lainnya, yang dapat terdiri dari catatan tertulis ataupun tidak tertulis serta foto dan video yang dikumpulkan pada penelitian ini sebagai bahan pustaka.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan pendukung lainnya agar dapat dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada orang lain (Setyowati, 2019).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan dengan pengumpulan, pengolahan dan penyajian kemudian interpretasi data secara kuantitatif yang dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Berikut langkah-langkah yang akan penulis lakukan dalam proses analisis data:

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dan informasi dari subjek penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selama wawancara penulis memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan serta menjaga monitor Ing kerahasiaan nama responden dan tetap

berfokus pada topik utama yang telah ditentukan meskipun dengan wawancara tidak terstruktur.

b. Validasi data

Proses validasi data ini bertujuan untuk memeriksa ketepatan data yang telah direduksi agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajiannya. Dalam penelitian ini validasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi, serta menyesuaikan data wawancara dengan dokumen yang relevan.

c. Penyajian data

Penyajian data merujuk pada penyusunan informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan penarikan kesimpulan dan penggolongan data. Untuk menjaga agar penyajian data tetap relevan, data dapat disajikan dalam bentuk tulisan, grafik atau bagan sebagai media penyampaian informasi yang diperoleh.

d. Pengambilan kesimpulan

Proses yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didapat harus diperiksa kembali dengan mempertanyakan dan meninjau catatan lapangan untuk pemahaman yang lebih akurat.

2. Analisis Rasio Efektivitas

Menurut (Permendagri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 2018) efektivitas adalah pencapaian program terhadap sasaran yang telah ditetapkan, termasuk perbandingan keluaran-keluaran. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah desa untuk mencapai pendapatan asli daerah relatif terhadap target yang

ditetapkan berdasarkan potensi yang sebenarnya. Oleh karena itu untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana desa dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi pendapatan dengan anggaran pendapatan.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Sumber: Permendagri No.84 Tahun 2022

Kinerja pemerintah desa dapat dikatakan efektif jika ada pada antara rasio 90,01% sampai dengan 100%, semakin tinggi rasionya semakin baik kinerjanya dan semakin rendah rasio maka semakin kurang tingkat efektivitasnya. Persentase tingkat efektivitasnya berdasarkan (Permendagri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, 2018) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
Di atas 100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Permendagri No.84 Tahun 2022